

ABSTRAK

Lutfiatur Rohmah, 18382012060, **Analisis Pengetahuan Takmir Masjid Nurul Hidayah, As-Shofi Dan Bustanul Jannah Tentang Arah Kiblat Dan Cara Penentuannya Di Desa Teja Barat Pamekasan**. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Pembimbing: H.Achmad Mulyadi, M. Ag

Kata Kunci: Takmir Masjid. Arah Kiblat

Mempunyai peran sebagai Takmir Masjid, tentu menyandang banyak peran salah satunya ialah harus mengetahui arah kiblat yang akurat dan bagaimana cara menentukannya. Sebagai orang yang dipilih dan dipercaya oleh jamaah, dia diharapkan dapat menunaikan tugas dengan baik dan bertanggung jawab. Namun tidak sedikit para takmir masjid kurang mengetahui tentang arah kiblat di masjid yang ia tempati tersebut. Mengetahui arah kiblat yang sebenarnya merupakan hal yang cukup penting diketahui oleh seorang yang menyandang gelar sebagai tokoh masyarakat atau takmir masjid. Ketika peneliti melakukan observasi pada masjid-masjid di daerah Teja barat Pamekasan, peneliti menemukan tiga masjid ada yang salah satunya kurang akurat dalam hal penentuan arah kiblatnya.

Dalam penelitian ini terdapat dua fokus penelitian yaitu : 1) Bagaimana pengetahuan takmir Masjid di desa Teja Barat Pamekasan tentang arah kiblat?. 2) Bagaimana langkah-langkah takmir Masjid di desa Teja Barat Pamekasan dalam menentukan arah kiblat. 3) Bagaimana akurasi arah kiblat Masjid di desa Teja Barat Pamekasan. Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian hukum empiris. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Para takmir-takmir masjid di Daerah Teja Barat mengartikan arah kiblat yaitu arah yang sudah ditentukan oleh Allah sebagai arah pedoman kita ketika hendak solat, arah yang dijadikan arah patokan ketika hendak melakukan ibadah, seperti halnya ibadah solat, dimana diharuskan atau diwajibkan untuk menghadap kiblat ketika solat. 2) Langkah yang digunakan dalam menentukan arah kiblat yaitu dengan meluruskan shaaf solat, karena para takmir tidak turun tangan langsung pada saat takmir terdahulu menentukan arah kiblat masjid dan hanya menerukan dari takmir sebelumnya. 3) Dari ketiga masjid yang peneliti teliti yaitu Masjid Nurul Hidayah, As-Shofi dan Bustanul Jannah, dari ketiga masjid tersebut tidak ada yang akurat